

BAB IV

UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR

MEMBACA AL-QUR'AN PADA ANAK JALANAN

DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK MODELING

A. Persiapan Pelaksanaan Konseling

Sebelum melakukan proses konseling, peneliti terlebih dulu melakukan assesmen sebanyak 2 kali. Assesment yang pertama dilakukan pada observasi awal yaitu yang dilakukan pada tanggal 18 Oktober 2018 untuk melihat kondisi obyektif anak jalanan secara langsung. Pada assesmen ini peneliti langsung terjun ke lampu merah ciceri pada malam hari, dan mendapatkan 4 Konseli.

Berdasarkan hasil pre observasi awal peneliti mencoba mewawancarai 4 orang anak jalanan yang biasa mangkal di lampu merah Ciceri. Anak pertama bernama DS berusia 12 tahun, bahwasanya ibu dan ayahnya tidak mengajarkan dia untuk solat, membaca Al-Qur'an. Dia hanya mendapatkannya di sekolah saja. Berhubung sekolah dia berbasis negeri maka pendidikan keagamaan pun tidak terlalu intens diajarkan pada dia.¹

¹ DS, Diwawancarai Nur Indah Lestari, Ciceri, 19 Oktober 2018 Pukul 20.30

MT yang sudah lama tidak belajar membaca Al-Qur'an.² Anak ketiga itu bernama TS dia membaca Al-Qur'an jika orang tua nya memerintahkan saja.³ sedangkan AL dia belum pernah diajarkan oleh kedua orang tua nya untuk belajar dan membaca Al-Qur'an. Karena dia sudah berhenti sekolah sejak kelas 3 SD. Maka dia tidak mendapatkan pendidikan keagamaan mulai dari sekolah maupun di keluarganya.⁴

Tiga orang anak selanjutnya hasil observasi di yayasan Bina Wanita Bahagia, yaitu bernama SN yang berusia 13 tahun, faktor yang memengaruhi SN tidak bisa membaca Al-Qur'an yaitu faktor dari teman-temannya yang sama sekali tidak diajarkan oleh orang tua nya mengaji, sehingga rasa malas yang dialami SN.⁵ Namun DN berusia 12 tahun pada awalnya sebelum ia bekerja di jalanan dia sangat rajin, karena orang tua nya yang memerintahkan dia kerja di jalanan maka waktu untuk belajar mengaji DN dihabiskan dengan kerja di jalanan. Dan MS yang berusia 19 tahun ini belum diajarkan oleh orang tua nya belajar mengaji. Karena orang tua yang berprofesi sebagai pemulung

² MS, Diwawancarai oleh Nur Indah Lestari, Ciceri, 19 Oktober 2018 Pukul 21.00

³ TS, Diwawancarai Oleh Nur Indah Lestari, 19 Oktober 2018 Ciceri pukul 21.30

⁴ AL, Diwawancarai oleh Nur Indah Lestari, 19 Oktober 2018 Ciceri Pukul 22.00

⁵ DN diwawancarai oleh Nur Indah Lestari 26 Oktober 2018 di penancangan Pukul 14.00

yang pergi pagi pulang pagi membuat ia kurang perhatian langsung dari orang tua nya

Kemudian pada assesment yang kedua dilaksanakan di Yayasan Bina Wanita Bahagia untuk menindak lanjuti dari assesmen yang pertama. Pada assesmen kali ini peneliti melakukan test membaca Al-Qur'an untuk mengukur bagaimana kemampuan anak jalanan dalam membaca Al-Qur'an. Dari hasil assesmen yang kedua peneliti mengetes 20 orang anak yang ada di yayasan, kemudian peneliti mendapatkan 3 konseli tambahan untuk dijadikan konseli karena memenuhi kriteria untuk dilakukan proses konseling.

Setelah didapati hasil dari assesment yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memutuskan untuk melakukan konseling dengan teknik modeling menggunakan tipe *live model* dan *simbolyc model*. Selain itu, peneliti juga meminta kepada orang tua para Konseli untuk membantu mengajarkan dan memerhatikan perkembangan konseli dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an ketika di rumah.

Live model di sini peneliti menjadi sebagai model yang mengajarkan mengaji langsung kepada anak- anak. Hal ini bertujuan untuk membantu anak jalanan menumbuhkan minat membaca Al-

Qur'an dan membantu agar anak jalanan mulai terbiasa membaca alquran selama di rumahnya.

Symbolic model yang diterapkan oleh peneliti yaitu dengan cara akan menampilkan video animasi anak-anak mengenai proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Dimana di video yang berjudul "*Huruf Hijaiah bersama Diva*" yang berdurasi selama 17 menit. Dalam video tersebut berisikan bagaimana caranya anak membedakan huruf-huruf hijaiyah dengan tepat dan benar namun melalui permainan dan cerita. Hal ini bertujuan untuk menarik minat anak jalanan untuk membaca Al-Qur'an dan bisa membedakan setiap huruf hijaihnya.

Selain itu konselor juga menayangkan video animasi yang berjudul "Aku Islam dan Aku Cinta Al-Qur'an" yang berdurasi 14.57 detik ini menceritakan tentang manfaat seseorang yang belajar dan mencintai Al-Qur'an akan mendapatkan ketenangan jiwa, mengembangkan sel-sel otak dan akan menyembuhkan kita dari berbagai penyakit.

Setelah dua animasi tersebut, konselor juga tidak lupa menayangkan video inspiratif yang berjudul "Nayla Penghafal Al-Qur'an" video yang berdurasi 06.18 menit ini menceritakan seorang gadis kecil yang mengidap penyakit Bell's Palsy yang menyebabkan

perkembangan otak dan gerak postur tubuh tidak normal. Namun, dengan kekuasaan Allah naya bisa menghafal Al-Qur'an dengan normal. Keadaan ia tidak menyurutkan semangatnya dalam menghafal AL-Qur'an.

B. Proses Penerapan Teknik Modeling

Pada proses konseling ini peneliti menjadikan diri nya sebagai model untuk ditiru para konseli, selain itu pada penelitian ini, peneliti mengambil satu orang anak yang seusia beberapa konseli untuk dijadikan model. Hal ini bertujuan agar proses konseling dengan menggunakan teknik modeling ini lebih efektif jika menggunakan lebih dari satu model, dan yang terpenting adalah konseli akan lebih meniru model yang seusia dengan mereka.

PERTEMUAN KE-1

- 1. Hari/ Tanggal : Senin, 29 April 2019**
Tempat : Yayasan Bina Wanita Bahagia
Pukul : 14.00 s/d 16.30
- 2. Penjelasan isi kegiatan**

Proses konseling yang dilakukan pada pertemuan pertama ini konselor awal mulanya melakukan pendekatan kepada para konseling yang bertujuan untuk menjalin hubungan yang harmonis

dengan konseling, selain itu juga agar proses konseling dengan sesuai harapan maka pada awal pertemuan ini konselor berdiskusi dengan para konseli untuk perjanjian kontrak kegiatan konseling yang akan dilakukan selama 8 kali pertemuan.

Selain itu konselor meminta para konseli untuk memperkenalkan diri nya masing-masing. Dan konselor meminta konseli untuk menghafal huruf hijaiyah, hal ini dilakukan agar konselor tau tingkatan anak- anak dalam melafalkan huruf hijaiyah. Setelah mereka melafalkan huruf hijaiyah seperti yang diinginkan konselor, di sini konselor dapat memisahkan anak yang sudah lancar atau belum.

3. Suasana Kegiatan

Proses konseling pada pertemuan ini konseli AL dan SN masih terbata-bata dalam melafalkan huruf hijaiyah, selain itu juga ia belum hafal huruf demi huruf. dan konseli MT, MS, DN, dan TS mereka sudah bisa menghafalkan huruf hijaiyah namun, mereka masih belum bisa membedakan antara huruf yang bunyinya sama. Sedangkan konseli DS sudah lancar dan mulai bisa menghafalkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar, namun hanya saja DN terlihat malas ketika diminta untuk membacanya.

4. Tindak lanjut

Dari hasil pertemuan pertama selanjutnya konselor akan mengelompokkan konseli yang masih tahap dasar dalam pengajarannya, sedang, dan lancar. Hal ini bertujuan untuk pemberian pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing konseli.

Selain itu juga pada pertemuan konseling yang selanjutnya konselor akan melakukan teknik modeling dengan tipe *live model*. Dimana konselor sebagai model langsung yang akan mengajarkan konseli secara langsung.

Pertemuan ke-II

- 1. Hari/ Tanggal : Selasa, 30 April 2019**
Tempat : Yayasan Bina Wanita Bahagia
Pukul : 14.00 s/d selesai
- 2. Penjelasan isi kegiatan**

Pada pertemuan ke-II konselor sudah memasuki proses teknik modeling dengan tahap atensi, dimana seorang konselor mulai memberikan model yang tepat kepada konseli. Model yang ditunjuk adalah konseli DS. Alasan DS yang ditunjuk untuk menjadi model selain konselor yaitu karena ia salah satu konseli

yang sudah lancar dalam membaca dan membedakan huruf hijaiyah masing-masing.

Pada tahap atensi ini saudara DS diminta untuk mengaji di depan teman-temannya sebagai model pemberi semangat mengaji kepada responden lain.

Selama proses DS mengaji di depan, para responden lain memerhatikan dengan seksama bagaimana cara DS mengaji tersebut.

Dari hasil pertemuan pertama yang dilakukan sebelumnya, pada tahap ini konselor mulai membedakan dua kelompok, yang pertama konseli dengan kemampuan membaca sedang, dan konseli yang masih tahap awal pembelajaran.

Setiap konseli mendapatkan pengajaran sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Konseli AL dan SN mendapatkan pengajaran dasar oleh konselor, yaitu dengan cara mengajarkan satu persatu huruf-huruf hijaiyah dengan menggunakan poster yang ditempel di dinding ruang kelas yayasan.

Sedangkan Konseli MT, MS, DN, dan TS ini mendapatkan pengajaran dengan cara menghafal beberapa huruf saja. Yaitu huruf Tsa dengan Sa, dan huruf Ha dengan Kho. Konselor mengulang pelafalan 4 huruf tersebut dengan berulang-ulang kali. Sedangkan DS juga ditunjuk untuk mengajarkan pelafalan huruf-huruf tersebut

kepada teman-temannya agar menumbuhkan semangatnya ketika ia dijadikan sebagai contoh.

3. Suasana Kegiatan

Proses konseling yang dilakukan pada pertemuan ke-II ini belum cukup maksimal, karena ketika pengajaran berlangsung para konseli hanya berkonsentrasi untuk beberapa menit saja. Pada pengajaran berlangsung AL dan SN itu hanya bisa menghafal 5 huruf saja. Tapi yang harus diapresiasi pada AL dan SN adalah antusias dalam menghafal huruf hijaiyah ini sangat tinggi, hal ini bisa dilihat ketika mereka menghafal huruf hijaiyah tersebut dengan semangat.

Sedangkan DN, MS, MT dan DS ini sudah mulai bisa membedakan antara huruf *Ha* dengan *Kho*, dan Huruf *Tsa* dengan *Sa*. Ini sudah menjadi peningkatan yang luar biasa untuk pengajaran pertama ini.

4. Tindak Lanjut

Untuk pertemuan yang selanjutnya konselor akan memberikan motivasi melalui cerita- cerita seputar Al-Qur'an untuk memancing semangat belajar anak- anak.

Pertemuan ke-III

1. **Hari/ Tanggal : Rabu, 1 Mei 2019**
Tempat : Yayasan Bina Wanita Bahagia
Pukul : 14.00 s/d selesai
2. **Penjelasan isi kegiatan**

Pada pertemuan ini konselor menerapkan perhatian dan pemberian memberikan motivasi kepada anak- anak melalui cerita tentang mukjizat Al-Qur'an. Pada tahap ini konselor menerapkan dua tipe modleing yaitu *Live Model* dan *Symbolic model*. Untuk live model konselor meminta DS sebagai model untuk menghafalkan beberapa surat pendek yang ia hafal. Kemudian konselor menceritakan sebuah cerita tentang mukjizat Al-Qur'an yang didapati oleh seorang, cerita ini berjudul "Muhammad dan Al-Qur'an".

Dalam bukunya Dr. Saad Riyadh menceritakan bahwa seorang anak yang hafal banyak sya'ir bahasa Arab. Dia pandai melafalkannya dengan baik nan indah, sedangkan untuk hafalan Al-Qur'an ia tidak sedikitpun hafal. Karena ia hanya menyukai sya'ir-sya'ir Arab yang indah Artinya. Selain itu juga, ketika ummi Muhammad mengajak Muhammad untuk menghafal ayat suci Al-

Qur'an, Muhammad selalu beralasan untuk tidak ikut umminya, ia beralasan ngantuk, mau pergi main dan lain sebagainya.

Kemudian ketika di sekolah guru nya mengumumkan akan ada tamasya liburan smester, dan yang akan mengikuti kegiatan tersebut hanya orang yang menghafal bebrapa surat pendek di Al-Qur'an. Banyak teman-teman Muhammad yang hafal beberapa surat pendek Al-Qur'an dan mereka berhasil memenuhi syarat dari sang guru. Sedangkan Muhammad ia tidak berangkat bertamasya karena ia tidak bisa menghafal satu suratpun.

Karena kejadian tersebut, Muhammad ahirnya meminta ummi nya utuk mengajarkan hafalan ayat suci Al-Qur'an. Setelah beberapa bulan Muhammad mulai hafalan Al-Qur'an, namun gurunya tidak pernah mengadakan kegiatan tersebut. Hal itu tentu membuat Muhammad menjadi sedih dan menyesal ia menghafal al-qur'an. Namun, berkat motivasi dan dorongan dari ibunya kepada Muhammad, bahwa orang yang menghafal Al-Qur'an akan dicintai oleh Allah, dna akan masuk ke dalam Syurga dengan pintu spesial, yaitu pintu orang-orang penghafal Al-Qur'an.

Dan sejak saat itu, Muhammad mulai rajin dan semakin giat belajar dan menghafal Al-Qur'an. Dan mukjizat Allah benar, ketika

Muhammad sudah hafal 7 juz. Ia mendapat undangan dari walikotanya untuk mengikuti lomba hafalan Al-qur'an yang berada di luar kota. Sungguh luar biasa, ketika Muhammad kecil yang ingin ikut bertamsya dengan teman-teman sekolahnya ke kebun binatang kini ia lebih dari teman-temannya, bahkan ia hampir kelilig Indonesia untuk mengikuti perlombaan Hafalan Al-Qur'an. dari sinilah Muhammad percaya akan karunia yang diberikan kepadanya melebihi apa yang ia inginkan dulu.⁶

Setelah konselor menceritakan kisah Muhammad dan AL-Qur'an, konselor meminta bagaimana tanggapan para konseli setelah mendengarkan cerita tersebut. Kemudian satu persatu konseli menceritakan tanggapan mereka setelah mendengar cerita tadi. Konseli MT, MS, AL, DN, SN dan TS langsung antusias akan belajar Al-Qur'an karena mereka ingin seperti Muhammad, sedangkan DS mulai akan belajar membaca Al-Qur'an kembali.

3. Suasana Kegiatan

Pada pertemuan ini, konselor mendapati para konseli menyimak dengan seksama terhadap cerita yang diceritakan oleh konselor. Selain itu juga konselor melihat DS yang awalnya acuh

⁶ Saad Riyadh, *Ingin Anak Anda cinta Al-Qur'an?*, (Solo; AQWAM, 2018) h.45

dengan konselor, ia mulai mau memerhatikan apa yang konselor sampaikan.

4. Tindak Lanjut

Tindak lanjut yang akan konselor lakukan adalah, pemberian tugas tambahan untuk dibawa oleh para konseli. Dari tugas ini juga konselor akan melihat bagaimana perkembangan para konseli.

Pertemuan ke-IV

1. Hari/ Tanggal : Kamis, 2 Mei 2019

Tempat : Yayasan Bina Wanita Bahagia

Pukul : 14.00 s/d selesai

2. Penjelasan Isi Kegiatan

Pada pertemuan ke IV ini konselor mulai mengajarkan kembali para konseli untuk membaca Al-Qur'an sesuai dengan kemampuan para konseli masing-masing. Di sini konselor juga dibantu oleh guru yang mengajar di yayasan untuk meningkatkan minat membaca al-Qur'an para konseli.

Proses pengajaran pada pertemuan ini mulai ada sedikit peningkatan, walaupun belum secara menyeluruh. AL dan SN yang awalnya belum bisa menghafal huruf hijaiyah kini ia mulai belajar

membaca IQRO. Sedangkan MT, MS, dan TS kini mulai belajar membedakan huruf hijaiyah yang bunyinya hampir sama. Sedangkan DN dan DS kini mulai menghafal surat-surat pendek.

Selain belajar membedakan huruf-huruf yang sama pelafalannya MT, MS, DN dan TS mulai diajarkan tajwid yang bertujuan untuk membantu melancarkan mereka membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Setelah melalui pengajaran oleh konselor dan salah satu guru di yayasan tersebut, kemudian konselor memberikan lembar kontrol untuk anak-anak guna untuk melihat perkembangannya di rumah masing-masing.

3. Suasana Kegiatan

Pada pertemuan para konseli mulai meningkat minat untuk belajar Al-Qur'annya namun berbeda dengan MT dan SN, Mereka masih belum terlihat semangatnya dari teman-temannya. MT yang selalu beralasan mengantuk ketika proses konseling, dan SN selalu diam di belakang para konseli.

4. Tindak Lanjut

Pada pertemuan berikutnya konselor merencanakan untuk melakukan proses konseling dengan teknik modelling yang

mengambil tipe *Symbolic Model* yaitu dengan menayangkan video animasi tentang kisah-kisah inspiratif pecinta Al-Qur'an beserta dengan video belajar mengenal huruf-huruf hijaiyah.

Pertemuan ke-V

- 1. Hari/ Tanggal : Senin, 6 Mei 2019**
- Tempat : Yayasan Bina Wanita Bahagia**
- Pukul : 14.00 s/d selesai**

2. Penjelasan Isi Kegiatan

Pada pertemuan ke-V ini konselor melakukan konseling modelling dengan tipe *symbolic modell* dengan menayangkan film animasi yang berjudul “Aku Islam Aku Cinta AL-qur’an”. pada video tersebut mmenjelaskan bahwa apabila seseorang yang mencintai Al-Qur’an akan mendatangkan ketenangan jiwa pada pembaca, selain itu pencinta Al-Qur’an juga akan dibantu perkembangan sel-sel otak melalui surat-surat yang telah dibacanya.

Selain video “Aku Islam Aku Cinta Al-Qur’an” konselor juga menayangkan video kisah inspiratif dari seorang anak penghafal Al-Qur’an yang berjudul “Nayla Penghafal Al-Qur’an” video yang berdurasi 06.18 menit ini menceritakan seorang gadis

kecil yang mengidap penyakit Bell's Palsy yang menyebabkan perkembangan otak dan gerak postur tubuh tidak normal. Namun, dengan kekuasaan Allah nayla bisa menghafal Al-Qur'an walaupun terkadang penyakit yang menyebabkan sendi-sendinya terasa sakit ia masih mampu menghafal Al-Qur'an. Nayla yang mengidap penyakit tersebut tentu seharusnya mengalami perkembangan yang sangat lambat dalam proses belajar, karena kekuasaan Allah ia mampu belajar menghafal Al-Qur'an. dan dengan keadaan seperti itupun tidak menyurutkan semangatnya dalam menghafal AL-Qur'an.

3. Suasana Kegiatan

Antusias para konseli menyaksikan video ini sungguh luar biasa, mereka memerhatikan, dan menghayati video tersebut dengan seksama. Konseli DS, DN, SN, TS dan MS sempat terharu menyaksikan video yang diputar pada kedua yang menceritakan kisah inspiratif pencinta Al-Qur'an tersebut membuat mereka mengeluarkan air mata. Sedangkan MT dan AL mereka hanya terdiam ketika video diputar.

4. Tindak Lanjut

Yang akan dilakukan konselor pada pertemuan selanjutnya adalah tahap representasi. Representasi, yaitu tingkah laku yang akan ditiru harus simbolisasi dalam ingatan. Baik bentuk verbal maupun gambar dan imajinasi.⁷

Pertemuan ke-VI

1. Hari/ Tanggal : Selasa, 7 Mei 2019

Tempat : Yayasan Bina Wanita Bahagia

Pukul : 14.00 s/d selesai

2. Penjelasan Isi Kegiatan

Pada pertemuan ke-VI ini, konselor menerapkan proses *modelling* dengan menggunakan tahap representasi. Yaitu upaya untuk memproduksi tindakan model. Pada tahap ini konselor mengingatkan kembali bagaimana isi cerita dalam video yang telah ditonton oleh para konseli di pertemuan sebelumnya, dan menjelaskan kembali secara singkat sehingga konseli dapat mengikutinya dengan baik. Pada tahap ini juga konselor menanyakan bagaimana perkembangan para konseli dalam belajar

⁷ Arista Kiswanto. Model Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Life Model Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Atlet Persinas Asad Kabupaten Kudus Tahun 2015. (Online). Tersedia <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/gusjigang/article/view/402/434> . Diakses oleh Nur Indah Lestari 20 Mei 2019 pukul 22.19

membaca Al-Qur'annya selama di rumah. Selain lewat cerita dari para konseli, konselor juga melihat dari lembar kontrol yang telah konselor berikan masing-masing di pertemuan sebelumnya.

3. Rincian Isi Kegiatan

AL, TS, dan DN sudah membiasakan membaca Al-Qur'an setelah solat maghrib saja. SN, dan MS mulai membiasakan Mengaji setelah sholat subuh juga. Dan setelah dilihat dari lembar kontrol milik DS, ia mulai menghafal surat-surat pendek setelah ia sholat subuh juga. Namun, MT dilihat dari lembar kontrol yang telah konselor berikan ia masih belum membiasakan untuk belajar mengaji, karena MT lebih banyak memainkan handphone daripada belajar mengaji.

Hal ini diketahui dari hasil wawancara dengan ibu nya, bahwa MS lebih sering main handphone daripada belajar.⁸

4. Tindak lanjut

Tindak lanjut yang akan konselor lakukan adalah pemberian penghargaan kepada konseli yang mengalami perkembangan dengan cepat dengan cara memberikan hadiah yang

⁸ Ibu MT diwawancara oleh Nur Indah Lestari penancangan 25 Mei 2019 pukul 15.30

bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an para konseli.

Pertemuan ke-VII

1. Hari/ Tanggal : Rabu, 23 Mei 2019

Tempat : Yayasan Bina Wanita Bahagia

Pukul : 14.00 s/d selesai

2. Penjelasan Isi Kegiatan

Pada pertemuan ke-VII ini konselor melakukan pengajaran selama 16 hari kepada para konseli. Selain itu juga konselor mengamati perkembangan melalui lembar kontrol yang telah diberikan oleh konselor sebelumnya. Pada lembar kontrol tersebut ada beberapa indikator yang dimasukkan oleh konselor yaitu indikator membiasakan para konseli membaca AL-Qur'an di rumahnya dengan tanda paraf oleh orang tuanya sebagai bukti bahwa para anak melakukannya dengan jujur. Selain itu juga indikator yang dimasukkan oleh konselor yaitu kebiasaan menghafal satu surat pendek setiap harinya.

3. Isi kegiatan

Pada proses controlling ini konselor melihat ada beberapa peningkatan belajar para konseli. Dilihat dari lembar kontrol anak-

anak yang telah ditandatangani oleh orang tua para konseli terdapat beberapa perkembangan di setiap anak.

Perkembangan yang dialami oleh AL dan SN yang awalnya belum bisa membaca al-qur'an setelah dilaksanakannya proses konseling ia mengalami perkembangan sudah mulai mengaji dan kini AL sudah iqro 2 dan SN sudah mulai masuk Iqro 3. Perkembangan MT yang dialami adalah, pada awalnya ia tidak bisa membedakan huruf *Ta*, *Tsa*, *Sya*, dan *Sya* kini ia mulai bisa membaca huruf dengan makhorijul yang baik dan tepat. TS pun mengalami perkembangan di pelafalan huruf *Ha*, *kho* dan '*Ha*. MS yang awalnya malas untuk mengaji namun dilihat dari lembar kontrolnya diketahui bahwa ia mulai membiasakan mengaji dua hari sekali. Dan kini ia mulai masuk pada Iqro 3. Dan MT ia kini mulai masuk di iqro 4. DS dan DN sudah mulai mau menghafal surat-surat pendek dan disetorkan ke konselor dan guru yayasan yang sudah konselor tunjuk sebagai partner di proses konseling ini.

Pada pertemuan ke VI ini konselor juga melakukan tindak lanjut selama 5 hari untuk melakukan peningkatan pada anak jalanan dalam proses konselingnya. Yang kemudian pada tanggal 23 konselor memberikan penghargaan berupa hadiah untuk konseli

yang mengalami peningkatan. hanya saja dari 7 ada 4 yang mengalami perkembangan yang lumayan pesat, yaitu DS, DN, TS dan AL. pemberian hadiah ini dijadikan ajang motivasi kepada para konseli agar lebih giat lagi belajarnya.

Pertemuan ke-VIII

1. Hari/ Tanggal : Rabu, 28 Mei 2019

Tempat : Yayasan Bina Wanita Bahagia

Pukul : 14.00 s/d selesai

2. Penjelasan Isi Kegiatan

Pada pertemuan terakhir ini sesuai indikator yang telah dilakukan oleh konselor pada tahap ini pemberian motivasi kepada para konseli agar lebih rajin belajar Al-Qur'an, dan mulai menumbuhkan cinta Al-Qur'an. Selain belajar melafalkan huruf sesuai makhorijul hurufnya, konselor juga mengajarkan bagaimana membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar tidak lupa dengan tajwid atau hukum bacaannya.

Selain itu pemberian penguatan dan motivasi kepada para konseli tentu menjadikan PR untuk para konseli agar mereka semangat belajar membaca Al-Qur'an di rumahnya.

Tabel 4.1

**Tabel Keberhasilan Proses Konseling Menggunakan Teknik
Modeling Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Al-Qur'an Pada
Anak Jalanan Kota Serang**

No	Indikator	Sebelum Konseling							Sesudah konseling						
		AL	DN	SN	TS	DS	MS	MT	AL	DN	SN	TS	DS	MS	MT
1	Mengaji ba'da sholat maghrib	T	T	T	T	T	T	T	T	T	Y	Y	Y	Y	T
2	Makhorijul huruf	T	T	T	T	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
3	Tajwid	T	T	T	T	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y
4	Menghafal surat pendek	T	T	T	T	T	T	T	T	Y	T	T	Y	T	T

Keterangan:

Y = Sudah Bagus

T = Kurang